

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Gabuswetan kurang maksimal dengan adanya tenaga kependidikan yang lalai dengan tugasnya sehingga memperlambat penyelesaian tugas selanjutnya. Adapun kinerja tenaga kependidikan mengalami penurunan *performance*, akan tetapi kepala sekolah dan kepala tata usaha berusaha mengarahkan supaya tidak ada masalah dalam pengerjaan tugas di administrasi sekolah.
2. Strategi kepala sekolah dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan yang telah disusun oleh kepala sekolah SMK Negeri 1 Gabuswetan ini menetapkan rencana untuk ke depannya yaitu dengan mengetahui *job description* melalui cara memahami karakter tenaga kependidikan, berkomunikasi secara intensif, dan mengikutsertakan dalam kegiatan di sekolah. Selanjutnya *rolling job description* untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing pegawai dan menempatkan pada bidang yang sesuai dengan cara mengikuti kegiatan pelatihan dan pengembangan di luar sekolah dan memperbolehkan mengikuti pendidikan lanjutan. SMK Negeri 1 Gabuswetan dalam perumusan strateginya sudah terlaksana, dengan kepala sekolah merencanakan suatu program melalui musyawarah terlebih dahulu dengan wakil kepala sekolah dan kepala tata usaha terhadap peningkatan kinerja tenaga kependidikan.
3. Hasil strategi kepala sekolah dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Gabuswetan ini sudah baik dalam pelaksanaannya dengan ditunjukkannya disiplin kerja, cepat dan teliti dalam mengerjakan tugas, dan memahami serta menguasai dalam pekerjaan dan dapat memenuhi tugas yang dipertanggung jawabkan dari pimpinan.

B. Saran

Dengan melihat beberapa data yang ditemui oleh peneliti saat melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Gabuswetan ini dengan Strategi kepala sekolah dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan :

1. Bagi kepala sekolah diharapkan mampu memberikan strategi yang baik untuk semua tenaga kependidikan. Dalam menetapkan strategi untuk kepentingan sekolah khususnya di bagian administrasi kepala sekolah selalu bermusyawarah terlebih dahulu sehingga dapat menetapkan strategi yang baik dan dapat memberikan keuntungan bagi tenaga kependidikan yang mengerjakannya.
2. Bagi tenaga kependidikan mampu menyelesaikan tugas yang diberikan dan dipertanggung jawabkan dari pimpinan serta selalu meningkatkan kinerjanya dengan mengikuti pelatihan dan pengembangan. Supaya tidak ada tenaga kependidikan yang kesusahan dalam menyelesaikan tugasnya masing-masing.
3. Bagi peneliti selanjutnya, semoga penelitian ini bisa menjadi contoh acuan dalam penelitian selanjutnya yang terkait dengan strategi kepala sekolah dalam peningkatan kinerja tenaga kependidikan di SMK Negeri 1 Gabuswetan, sehingga hasil penelitiannya masih bisa dikembangkan.

